



## Inovasi Layanan Program Literasi Baca Tulis dalam Meningkatkan Minat Menulis Warga Belajar

Eliza Rahmah Prahestiwi<sup>1</sup>, Asep Saepudin<sup>2</sup>, Nike Kamarubiani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Departemen Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia

Email : [elizarahmahprahestiwi@upi.edu](mailto:elizarahmahprahestiwi@upi.edu)<sup>1</sup>, [aspudin@upi.edu](mailto:aspudin@upi.edu)<sup>2</sup>, [nike.kamarubiani@upi.edu](mailto:nike.kamarubiani@upi.edu)<sup>3</sup>

### Abstrak

Kegiatan inovasi layanan program literasi baca tulis merupakan kegiatan yang tidak banyak lembaga yang mampu membuat inovasi layanan kecuali mendapatkan dorongan, tawaran program di dalamnya terdapat dana bantuan, dan motivasi dari orang lain atau pemerintah atau perusahaan swasta. Baca tulis dianggap sebagai suatu keterampilan yang sulit dikuasai oleh sebagian besar masyarakat dengan alasan tidak memiliki bahan bacaan dan kesadaran minat baca tulis yang kurang. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1. Tujuan secara umum: untuk mengetahui ada atau tidaknya inovasi layanan program literasi baca tulis dalam meningkatkan minat menulis warga belajar di Rumah Baca Ujungberung Kota Bandung, 2. Tujuan secara khusus: a. Untuk menggambarkan inovasi layanan program literasi baca tulis di Rumah Baca Ujungberung, b. Untuk menggambarkan peningkatan minat menulis warga belajar, dan c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat inovasi layanan program literasi baca tulis dalam meningkatkan minat menulis warga belajar. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik *purposive sampling*, analisis data dan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan) dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Para informannya terdiri dari Ketua TBM Rumah Baca Ujungberung, Tutor kegiatan Ramadhan Menulis, dan dua orang warga belajar dari total seluruhnya empat puluh orang yang mengikuti kegiatan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menghasilkan hasil yang luar biasa diantaranya : dapat membimbing warga belajar membuat tulisan, memberikan ilmu pengetahuan mengenai kepenulisan, membuat buku antologi cerita pendek, mencetak buku, memasarkan buku, meningkatkan minat membaca dan menulis warga belajar, menambah jumlah koleksi bahan bacaan untuk anak-anak, warga belajar mampu menguasai ilmu menulis cerita pendek sesuai dengan kaidah kepenulisan, Rumah Baca Ujungberung Kota Bandung memberikan layanan referensi, layanan sirkulasi, layanan informasi, layanan pembelajaran, layanan bimbingan, dan layanan mencetak atau menerbitkan karya tulis warga belajar atau masyarakat.

**Kata Kunci:** *Inovasi Layanan, Literasi Baca-Tulis, dan Minat Menulis*

### Abstract

Activity innovation service program of literacy read-write is activity not much institution capable make a innovation service except get a boost, offer program inside it there is donation, and motivation from others people or government or private companies. Read-write regarded as a skill the hard mastered by most of the community with reason have not reading material and awareness of interest less read-write. The purpose of this research is : 1. General purpose: to know whether or not innovation service program of literacy read-write in improving of interest write learning citizen in Rumah Baca Ujungberung Bandung

City, 2. Special purpose : a. to describe innovation service program of literacy read-write in Rumah Baca Ujungberung Bandung City, b. to describe enhancement of interest write learning citizen, and c. to know the factor supporting and blocker innovation service program literacy read-write in improving of interest write learning citizen. Method used is method qualitative with descriptive approach, technique purposive sampling, analysis data and technique collection data using triangulation (combined) with conducting interviews, observations, and documentation. Informants in this research consist of chairman Rumah Baca Ujungberung Bandung City, tutor activity of Ramadhan Writing, and two persons citizen learning of the total forty persons who follow this activities. Result research shows that produce results of great of them : can guide citizens to learn make write, give knowledge about authorship, make a book anthology of short stories, print out the book, marketing the book, increase interest reading and writing for learning citizens, add amount of collection reading material for children, learning citizen capable dominate knowledge writing of short stories in accordance with the rules of authorship, Rumah Baca Ujungberung Bandung City provide of service reference, service circulation, service information, service learning, service guidance, and service print out or publish of papers the learning citizen or community

**Keyword:** *Innovation Service, Literacy Reading-Writing, and Interst Writing*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Survey Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2018, angka buta aksara setiap Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk sebanyak 31.507.000 (usia 15 hingga 59 tahun) dan 35.883.600 (usia lebih dari 15 tahun), terutama di Kota Bandung menempati peringkat ke 11 dengan kategori buta aksara usia 15 hingga 59 Tahun sebesar 2.352 orang atau 0,10% dari jumlah penduduknya sebanyak 1.744.040 orang. Untuk kategori buta aksara usia lebih dari 15 tahun sebesar 5.726 orang atau 0,29% dari jumlah penduduk 1.964.673 orang dengan menempati posisi peringkat ke 13. Angka buta aksara di Kota Bandung lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten Bandung Barat, dan Kota Cimahi (Kemendikbud, 2019:5)

Berdasarkan angka penelitian minat baca masyarakat di Provinsi Jawa Barat di atas, maka Pemerintah Provinsi Jawa Barat bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (Dispusipda) Provinsi Jawa Barat, Bank BJB dan penggiat literasi yang berada di wilayah Jawa Barat membuat dan meluncurkan program Kolecer (Kotak Literasi Cerdas) menggunakan bantuan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Aplikasi perpustakaan elektronik atau berbasis digital yang diberi nama Candil (Maca Dina Digital Library). Dengan tujuan agar masyarakat Jawa Barat memiliki kemudahan mengakses bahan bacaan hanya melalui *handphone android*, cara mengaksesnya menggunakan *email*, tempat membaca, meningkatkan minat baca generasi milenial dan informasi alternative, tidak perlu datang ke Perpustakaan milik Daerah yang terdapat di Kabupaten/Kota maupun Provinsi Jawa Barat. Program kolecer ini memiliki targer lima tahun ke depan akan disebarakan ke 27 Kabupaten/Kota Se-Jawa Barat dengan 600 titik, ditempatkan area masyarakat yang berkumpul, di balai desa, trotoar dan taman kota. Sedangkan program Candil mulai dapat digunakan pada tahun 2019 (Administrator, 2018)

Minat baca, dan buta aksara diatur dalam PM (Peraturan Menteri) Pendidikan Nasional No. 35 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara (GNP-PWB/PBA). Undang-Undang yang membahas mengenai kegemaran membaca terdapat di Peraturan Pemerintah (PP) RI No. 24 Th. 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 43 Th. 2007 tentang Perpustakaan BAB VII tentang Penghargaan Pembudayaan Kegemaran Membaca Pasal 74 Ayat (1), dan (2). Taman Bacaan Masyarakat

(TBM) berpedoman dengan UU No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 Ayat 4.

Masyarakat luas bisa menggunakan dan memanfaatkan sumber belajar, sumber belajar bisa berasal dari lembaga pendidikan, lembaga pelatihan, dan perpustakaan untuk digunakan oleh peserta didik, orang tua belajar, mencari ilmu pengetahuan tambahan agar mencapai kompetensi tertentu. Contoh sumber belajar seperti buku, jurnal, koran, buku memasak, cerpen, novel, dll. lembaga pendidikan formal maupun non formal harus mampu memberikan pelayanan belajar dengan berbagai program yang dibuat untuk masyarakatnya yang berasal dari berbagai kalangan. Salah satu layanan pendidikan yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk meningkatkan minat baca yaitu melalui Taman Bacaan Masyarakat (Saepudin dan Mentari, 2016:45)

Menurut data dari ketua Forum Taman Bacaan Masyarakat Jawa Barat (Umami Aam Siti Aminah) terdapat 793 lembaga TBM. Salah satu lembaga TBM yang berada di Provinsi Jawa Barat yaitu Rumah Baca Ujungberung.

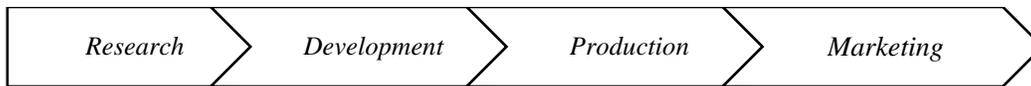
Seperti pada bulan Ramadhan tahun 2022 Rumah Baca Ujungberung membuat program layanan Safari Ramadhan. Safari Ramadhan terdapat beberapa program untuk warga belajar, antara lain: Ramadhan Menulis (RaMis), Tadarus Bareng (TaBar), Ramadhan Peduli (RaPel), Tebar Buka Tajil Berbagi (Teka Terbagi), dan Buka Puasa Bareng berlokasi di Rumah Baca Ujungberung. Pelayanan meminjamkan buku dengan berbagai koleksi bahan bacaan yang tersedia, menerima warga belajar untuk membaca buku di tempat, memiliki layanan media percetakan buku, Nonton Bareng (NoBar), membuat pelatihan, senam sehat, PAUD, Paket Kesetaraan Rumah Baca Ujungberung selalu membuka pelayanan tersebut untuk berbagai kalangan warga belajar yang berkunjung kesana.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut : 1. Bagaimana inovasi layanan program literasi baca tulis di Rumah Baca Ujungberung ?, 2. Bagaimana peningkatan minat menulis warga belajar ?, dan 3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat inovasi layanan program literasi baca tulis dalam meningkatkan minat menulis warga belajar ?. Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut, maka penulis ingin meneliti kajian mengenai "Inovasi layanan program literasi baca tulis dalam meningkatkan minat menulis warga belajar". Dengan *locus* penelitian di Rumah Baca Ujungberung.

### **Inovasi Layanan**

Drucker, O'Sullivan & Dooley (dalam Maxim Kotsemir dkk., 2013:6) mengemukakan bahwa: Menurut Drucker, inovasi adalah suatu kegiatan mendayagunakan kesempatan cara melayani sebagai alat sarana dan prasarana yang digunakan dalam melakukan berbisnis atau wirausaha, yang sanggup menelaah atau mendalami atau menerapkan langsung secara tetap. Sedangkan menurut O'Sullivan & Dooley, inovasi adalah suatu proses kegiatan melayani yang akhirnya akan menghasilkan suatu produk baru, alat dan teknik yang digunakan menggunakan cara yang mudah dikuasai dalam proses suatu pengelolaan yang terlibat dan memberikan masukan tambahan bagi pembeli tetap di suatu lembaga atau instansi

Kline & Rosenberg (1986:285) Model inovasi yang diberi nama "*The Linier Model*", prosesnya berjalan mengalir satu arah, mulai dari tahap penelitian, pengembangan, produksi, hingga pemasaran), berikut gambar dan penjelasan :



Gambar 2.1. *Linear model: According to Kline and Rosenberg (1986, hlm. 285)*

(Sumber: *Studies on Science and The Innovation Process. World Scientific Connecting Great Minds*)

Penjelasan teori inovasi dari Kline & Rosenberg (1986:285)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa “Penelitian adalah suatu kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, sesuai logika terhadap keadaan atau kejadian nyata untuk meneliti, menyelidiki kejadian tersebut.”. Dalam melakukan penelitian perlu melakukan identifikasi masalah, memecahkan masalah, fenomena masalah secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan dengan adanya jawaban dari suatu pertanyaan. Penelitian memiliki beberapa karakteristik antara lain: 1. Identifikasi Masalah, 2. Mempelajari Informasi, 3. Pengumpulan data, 4. Menganalisis, 5. Menarik Kesimpulan (Kabir, 2016:3)

Sugiyono (2017:5) menjelaskan bahwa “Pengembangan adalah mendalami dan menyebarkan ilmu pengetahuan yang sudah dimiliki”. Jadi pengembangan bertujuan memperluas dan menyebarkan ilmu pengetahuan dari seseorang atau suatu pihak yang sudah memiliki keahlian atau kemampuan yang dimilikinya kepada orang lain atau pihak yang belum bisa atau memahami atau belum mengetahui ilmu pengetahuan tersebut, dalam memberikan ilmu pengetahuan tersebut tidak akan habis malah orang tersebut mengasah atau tambah mahir dalam bidang tersebut.

Admin SMP (2022) menjelaskan bahwa “Produksi adalah suatu aktivitas untuk memproduksi atau menciptakan sebuah produk atau barang atau jasa atau layanan untuk memenuhi kebutuhan pembeli atau pelanggan, dengan tujuan memperoleh laba, untung dari hasil penjualan tersebut”. Sutopo (2021:7-10) dalam menyebutkan bahwa “Terdapat beberapa aspek dalam manajemen produksi terdiri dari: 1. Merencanakan produksi, 2. Struktur organisasi pabrik, 3. Proses produksi, dan 4. Mengawasi produksi”

Kotler dan Keller (2016:5) menjelaskan bahwa “Pemasaran adalah mengenai menentukan dan mencukupi apa yang diperlukan manusia dan sosial, melengkapi keinginan atau eperluan secara bermanfaat”. Kotler & Keller (2016:11-17) menyebutkan bahwa “Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam melakukan pemasaran diantaranya: 1. Kebutuhan keinginan, 2. Target Pasar, 3. Penawaran dan merek, 4. Saluran pemasaran, 5. Media dibayar, dimiliki, dan diperoleh, 6. Kesan dan keterlibatan, 7. Nilai dan kepuasan, 8. Rantai pasokan, 9. Persaingan, dan 10. Lingkungan pemasaran”.

### **Taman Bacaan Masyarakat (TBM)**

Kalida & Mursyid (2020:153) menyatakan bahwa TBM merupakan suatu lembaga memberikan layanan bahan bacaan, referensi pustaka, informasi, dan ilmu pengetahuan sesuai yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pustakawan merupakan perpustakaan yang dikelolanya, sedangkan masyarakat dianggap sebagai pengelola TBM yang memiliki tugas terlibat dalam layanan masyarakat yang dibutuhkan, memiliki keahlian keterampilan dalam menyelenggarakan TBM (Kalida & Mursyid, 2020:161).

Dalam menyelenggarakan lembaga TBM terdapat beberapa standar antara lain: 1. Standar Kepengurusan, 2. Standar Pembiayaan, 3. Standar Sarana dan Prasarana, 4. Standar Penilaian (Direktorat Pendidikan Masyarakat, 2006:3-6).

Perpustakaan pada umumnya memiliki beberapa layanan memberikan bantuan pelayanan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, layanan tersebut terdiri dari layanan referensi

dan layanan sirkulasi. Layanan referensi merupakan suatu aktivitas memberikan pelayanan kepada masyarakat yang menggunakan fasilitas perpustakaan atau pengunjung perpustakaan mendapatkan informasi yang diinginkannya dengan memberikan jawaban setiap pertanyaan yang ditanyakan oleh pengunjung perpustakaan. Sedangkan layanan sirkulasi merupakan suatu aktivitas pelayanan meminjam dan mengembalikan buku bacaan atau sarana dan prasarana yang disediakan oleh perpustakaan (Malik dkk., 2020:51)

### **Literasi Baca Tulis**

Literasi diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris "*literacy*", Bahasa Latin "*Littera* (huruf)" mengandung arti menyangkut proses sistem tulisan dan kesepakatan yang mengikutinya, menggunakan dalam menerapkan keadaan sosial, sejarah, dan kebudayaan yang dibuat dan menafsirkan maksud tulisan. Literasi membutuhkan kepedulian tidak secara lisan mengenai ikatan antara kesepakatan teks dan bagian pemakai, serta rata-rata kesanggupan berspekulasi secara kritis tentang keadaan tersebut. (Bayham, Kern, Alwasilah (dalam Oktovianny, 2017:43).

Meliyawati (2016:3) menjelaskan bahwa "Membaca adalah suatu kegiatan keterampilan atau keahlian yang termasuk bagian dari kegiatan yang baku atau sulit dikarenakan terlibat dengan banyak bagian di dalamnya saat mengetahui sebuah tulisan yang sedang dibaca"

Mahmud (2017:35) menjelaskan bahwa "Menulis atau tulis adalah suatu kesanggupan seseorang dalam menyampaikan ide, hasil pola pikir, ilmu pengetahuan, dan keahlian atau pelajaran kehidupan melalui tulisan secara merinci supaya para pembaca mudah memahami isi tulisan tersebut"

Archer (dalam Saripah & Nike, 2015:47) menjelaskan bahwa sesuatu yang dikatakan sebagai kekuatan untuk melakukan kegiatan baca, tulis, dan hitung arti secara sederhana dari kata aksara atau literasi. Kehidupan dari orang dewasa yang mengalami buta aksara, kemampuan aksara seperti baca, tulis dan hitung tetapi lebih utama kepada fungsi kehidupannya. Sedangkan (Saripah & Nike, 2015:47) menjelaskan bahwa setiap warga belajar dan yang dibutuhkan dianggap sebagai suatu kekuatan dalam menguasai kecakapan hidup sebagai keterampilan dan ilmu pengetahuan dasar secara arti luas.

Ama (2020:21-22) menyebutkan bahwa "Dalam minat membaca seseorang terdapat beberapa aspek minat baca antara lain: perhatian terhadap membaca, kesukaan membaca, durasi baca, dan banyak sumber bacaan". Sedangkan menurut Hurlock (dalam Ama, 2020:22-23) menyebutkan "Hanya terdapat dua aspek yang mengenai minat membaca adalah kesadaran diri (*awareness*), dan kepedulian (*attention*)"

### **Minat Menulis Warga Belajar**

Minat adalah suatu dorongan atau motivasi dari dalam atau luar atau pihak lain mengenai keinginan penulis yang besar untuk mengerjakan suatu kegiatan yang ia senangi, sedangkan menulis adalah seseorang yang memiliki keterampilan menulis, terbiasa menulis dari level pemula hingga level mahir akan menciptakan suatu ide atau gagasan ke dalam suatu rancangan tulisan yang baik, hal tersebut akan menjadi kebutuhan untuk dirinya sendiri pada saat ini, keterampilan menulis tidak mudah, tidak asal muncul begitu saja, penulis harus terus melakukan latihan menulis secara rutin, dan menguasai konsep dasar dalam menulis (Saputra, 2021:20)

Hurlock (dalam Ofriani, 2014:12-13) menyampaikan bahwa "Terdapat pula aspek yang mempengaruhi minat diantaranya: 1. Aspek Kognitif: aspek ini berdasarkan kepada konsep pengetahuan, kemampuan, keahlian yang dimiliki seseorang dari hasil minat pembelajaran, 2. Aspek Afektif: aspek ini berdasarkan kepada konsep sikap yang dimiliki oleh seseorang hasil kegiatan minat belajar". Sedangkan

menurut Witherington (dalam Indratin, 2010:61-64) menyebutkan bahwa “Beberapa aspek yang terdapat dalam minat menulis antara lain: Kesadaran diri (*Self-awareness*), Keinginan (*Desire*), Memperhatikan minat (*Attention*), dan Rasa (*Feeling*)”

## **METODE**

Dalam penelitian yang berjudul “Inovasi Layanan Program Literasi Baca Tulis Dalam Meningkatkan Minat Menulis Warga Belajar” menggunakan metode penelitian kualitatif, desain penelitian deskriptif, teknik *purposive sampling*, analisis data dan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan) dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Para informannya terdiri dari Ketua TBM Rumah Baca Ujungberung, Tutor kegiatan Ramadhan Menulis, dan dua orang warga belajar dari total seluruhnya empat puluh orang yang mengikuti kegiatan Ramadhan Menulis.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan kepada filsafat postpositivisme, dipergunakan untuk melakukan penelitian dengan keadaan obyek secara alami (musuhnya yaitu eksperimen), peneliti dianggap sebagai instrumen kunci, dalam mengambil sampel sumber data melakukannya dengan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball*, teknik mengumpulkan data menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data menggunakan induktif atau kualitatif, dan penelitian kualitatif diakhirnya akan lebih mengenai kepada *arti* bukan mengenai *gagasan* (Sugiyono, 2017:14-15)

Desain penelitian deskriptif merupakan suatu desain yang tersusun dalam rancangan menjelaskan rangkaian secara tersusun mengenai informasi ilmiah yang bersumber dari subyek atau obyek penelitian. Penelitian ini lebih berpusat tentang menjelaskan sistematika mengenai fakta atau kenyataan yang terdapat pada saat proses penelitian, dengan mempergunakan hasil mengolah data baik berupa tingkatan, ukuran, keinginan, median, dan modus. Desain penelitian deskriptif memiliki beberapa tahap yang digunakan pada umumnya antara lain: a. rumusan masalah penelitian, b. rumusan tujuan penelitian, c. kajian pustaka, d. menentukan populasi dan sampel, e. membuat instrumen penelitian, dan f. mencari dan mengumpulkan data (Abdullah, 2015:30-37)

Sugiyono (2017:300) menjelaskan bahwa “*Purposive sampling* merupakan salah satu teknik menentukan partisipan atau responden, menentukan sampel, asal mula data diambil dari meninjau atau mempertimbangkan berbagai hal”. Menentukan partisipan dengan teknik ini dapat membantu peneliti untuk menggali, mencari, mengumpulkan, menjelaskan, mendeskripsikan, mengolah, menganalisis data yang harus didapatkan mengenai identifikasi masalah, fokus masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian.

Wawancara merupakan kegiatan dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informannya. Observasi (*Observation*) merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati objek penelitian secara langsung ke lapangan. Dokumentasi (*Documentation*) merupakan suatu kegiatan bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung berasal dari tempat penelitian (Riduwan, 2018:102-105).

Triangulasi merupakan suatu metode atau cara mempergunakan untuk menumbuhkan kredibilitas atau hal yang dapat dipercaya dan validitas atau kebenaran data keberhasilan dalam penelitian. Kredibilitas atau hal yang dapat dipercayakan dalam suatu penelitian. Validitas mengenai seberapa lama dan jauh melakukan studi secara teliti untuk menggambarkan keadaan atau menilai suatu rancangan atau

gagasan yang akan dilakukan penyelidikan (Mulia & Heale, 2019:67)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Inovasi Layanan Program Literasi Baca Tulis di Rumah Baca Ujungberung

Rumah Baca Ujungberung ini dibawah naungan PKBM Bina Cipta Ujungberung beralamat di Jalan Andir Kaler No. 05 RT/RW. 06/03 Kelurahan Cigending Kecamatan Ujungberung Kota Bandung. Berlokasi di area padat penduduk, lingkungan perkampungan yang diapit oleh perumahan, dan ruko-ruko sepanjang jalan raya utama menuju Cibiru.

Warga belajar sekitar Rumah Baca Ujungberung masih banyak yang belum memiliki karakter rasa bertanggungjawab, malas untuk bekerja, malas untuk belajar, membaca buku, menulis, melanggar peraturan, sering membantah perkataan orang tuanya, belum mampu membagi waktu, banyak mengalami kenakalan remaja, banyak warga belajar yang kurang mampu untuk membeli bahan bacaan, dan ibu-ibu banyak melakukan kegiatan merumpi. Pada masa Pandemi Covid 19 ini banyak anak-anak yang malas membuka buku, kecanduan teknologi, banyak lembaga TBM yang tutup atau gulung tikar akibat larangan Pemerintah setempat untuk semua lembaga TBM membuat kegiatan yang mengundang masa atau warga belajar untuk berkerumun di suatu tempat. Hal tersebut tidak menjadi halangan untuk Rumah Baca Ujungberung memberikan pelayanan kepada masyarakat, membuat program yang tidak mengundang kerumunan, melakukan kegiatan secara diam-diam atau mengundang sedikit masa, dan membuat kegiatan secara online. Pengelola PKBM Bina Cipta Ujungberung memberikan kebebasan kepada ketua TBM Rumah Baca Ujungberung dan *volunteer* membuat berbagai program layanan literasi baca tulis untuk warga belajar.

#### Penelitian (*Research*)

Pada tahun 2021 Rumah Baca Ujungberung pernah menjadi salah satu lokasi kegiatan program literasi seluruh Indonesia dari Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yaitu program magang penggiat literasi. Diikuti oleh 20 orang peserta berdomisili Se-Provinsi Jawa Barat. Kegiatan magang dilakukan secara luring dan daring pada bulan Agustus. *Output* atau hasil akhir dari kegiatan magang yaitu membuat buku antologi. Rumah Baca Ujungberung membuat lembaga penerbitan buku yaitu bernama Rumah Baca Ujungberung. Buku antologi sudah dicetak, dipasarkan, dan beredar di masyarakat luas. Judul buku antologi yaitu "Membumikan Literasi".

Selama pandemic *covid 19* Rumah Baca Ujungberung mengurangi membuat kegiatan yang mengundang masa, tenaga *volunteer* saat itu hanya tinggal 4 orang saja, relawan yang lain memiliki kesibukan masing-masing, sehingga program literasi belum berjalan kembali.

Pada bulan Ramadhan 1443 (Th. 2022), memanfaatkan momen baik di bulan yang mulia, Rumah Baca Ujungberung membuat kegiatan Safari Ramadhan terdiri dari program: Ramadhan Menulis (Ramis), Tadarus bareng (Tabar), Ramadhan peduli (Rapel), Tebar buka tajil berbagi (Teka Terbagi), dan Buka puasa bareng (Bukber). Ramadhan menulis dibuat sebagai ajang memperbaiki diri, memaksimalkan sehari-hari yang penuh dengan keberkahan, menumbuhkan kesadaran, motivasi masyarakat khususnya kaum pemuda dalam menulis, meningkatkan kemampuan menulis, meningkatkan gerakan literasi, dan menambahkan jumlah bahan bacaan di masyarakat. Target warga belajar yang ingin mengikuti kegiatan Ramadhan menulis yaitu para penggiat literasi, masyarakat, pengajar/pendidik, pelajar, mahasiswa, dan

para pemuda, dengan jumlah warga belajar yang tidak dibatasi.

#### Pengembangan (*Development*)

Berdasarkan hasil penelitian (*research*) diatas, maka Rumah Baca Ujungberung membuat kegiatan Ramadhan Menulis. Tahap pengembangan ini bertujuan untuk mendalami dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh Rumah Baca Ujungberung kepada warga belajar seluruh Indonesia. Dalam kegiatan ini Rumah Baca Ujungberung mengundang dua orang tutor untuk berbagi, membimbing para warga belajar mengikuti kegiatan menulis. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring memanfaatkan teknologi digital seperti *zoom* dan *group whatsapp*.

Rumah Baca Ujungberung meminta persetujuan dan dukungan kepada PKBM Bina Cipta Ujungberung Kota Bandung untuk melaksanakan kegiatan Ramadhan menulis. Membuat struktur kepengurusan kegiatan (terdiri dari : Ketua, Tutor, Relawan, dan moderator), pamflet kegiatan, membuat *Term Of Reference* (TOR) Ramadhan Menulis, rancangan materi kegiatan menulis, kerjasama dengan lembaga mencetak buku, dan sarana & prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan

#### Produksi (*Production*)

Merencanakan produksi: membuat struktur kepanitian, panitia Rumah Baca Ujungberung membuat pamflet kegiatan (isi pamflet tersebut yaitu tgl Pendaftaran 4 – 10 April 2022, Pelaksanaan 11 – 30 April 2022, Benefit dari kegiatan ini adalah (Ilmu kepenulisan (dilaksanakan 6 kali pemberian materi, 2 kali pertemuan melalui *zoom meeting*, dan 4 kali pemberian materi via *group whatsapp*), relasi atau pertemanan, buku antologi cerita pendek, dan e-sertifikat. Tutor atau pemateri membuat bahan materi pembelajaran kepenulisan. Warga belajar memenuhi syarat yang dibuat oleh Rumah Baca Ujungberung (mengisi formulir pendaftaran di bio *Instagram @penerbit.rbu*, masuk ke dalam *group whatsapp*, *share* postingan pamflet kegiatan menulis di akun *Instagram @penerbit.rbu*, *memfollow* akun *Instagram @penerbit.rbu* dan *@rumahbacaujungberung*, komen “Bismillah” di kolom komentar postingan tersebut dan menandai 2 orang teman yang lain)

Proses produksi: melaksanakan kegiatan kepenulisan antara lain (memberikan motivasi kepada warga belajar untuk mengikuti kegiatan Ramadhan menulis hingga akhir, mengenalkan dasar-dasar tentang Antologi Cerita Pendek, materi kaidah penulisan, ejaan, pemilihan topik atau judul cerpen yang menarik, pemilihan kosakata yang baik dan benar menurut KBBI, memberikan cara agar alur menulis cerpen menarik dan mengajak pembaca terbawa ke dalam alur cerpen tersebut.

Mengawasi produksi: ketua Rumah Baca Ujungberung selalu mengawasi seluruh perjalanan kegiatan Ramadhan menulis, memberikan masukan dan pelayanan kepada tutor, panitia acara, mitra kerjasama lembaga mencetak buku dan warga belajar yang mengikuti kegiatan tersebut. Tutor juga melakukan pengawasan selama proses pembelajaran dan pendampingan memeriksa tulisan cerpen warga belajar, dan memberikan pelayanan terbaik kepada warga belajarnya.

#### Pemasaran (*Marketing*)

Ketua dan panitian kegiatan Ramadhan menulis membuat dan memposting pamflet kegiatan sesuai dengan (kebutuhan, keinginan, dan permintaan warga belajar di lapangan), target pasar kegiatan ini yaitu (para pemuda, pelajar, mahasiswa, pendidik/pengajar, dan para penggiat literasi seluruh Indonesia), media pemasaran pamflet dan buku antologi cerpen yaitu media sosial (*Facebook, Instagram, Whatsapp* milik Rumah Baca Ujungberung dan PKBM Bina Cipta Ujungberung), *shoppee*, *tokopedia*, *bukalapak*, *e-commerse* lainnya, memajang buku di rak TBM, mengikuti bazar, membawa buku karya

Rumah Baca Ujungberung ke setiap acara, tutor dan warga belajar bisa mempromosikan buku antologi cerpen dan akan mendapatkan komisi atau bagian hasil penjualan. Rantai pasokan: buku antologi cerpen akan dicetak dengan stok terbatas, sesuai pemesan pembeli dikarenakan harga mencetak buku yang lumayan mahal. Persaingan dalam menyebarkan atau promosi pamflet kegiatan dan buku antologi cerpen pastinya terdapat saingan dari pihak atau lembaga lain yang membuat kegiatan yang sama akan tetapi Rumah Baca Ujungberung tidak mengetahui lembaga atau pihak mana yang membuat kegiatan menulis yang sama tersebut.

Dukungan, kesan, keterlibatan, kepuasan, dan respon dari PKBM Bina Cipta Ujungberung sebagai induk dari TBM Rumah Baca Ujungberung mendapatkan hasil yang baik. Dukungan, kesan, keterlibatan, kepuasan, dan respon dari tutor kepenulisan pun sangat baik yang mana kegiatan ini merupakan salah satu inovasi layanan program yang dibuat oleh Rumah Baca Ujungberung untuk meningkatkan literasi. Dukungan, kesan, nilai, kepuasan, dan respon dari warga belajar kepada Rumah Baca Ujungberung atau sebaliknya yaitu respon sangat luar biasa, dimana masa tenggang pendaftaran sudah terdapat 40 orang warga belajar yang mendaftar dari berbagai wilayah, profesi, usia, dan *genre* yang ada di Indonesia, serta Rumah Baca Ujungberung memberikan fasilitas pelayanan yang terbaik dan melayani keluhan atau masukan dari warga belajar selama kegiatan. Pelayanan yang diberikan oleh Rumah Baca Ujungberung yaitu a. Layanan referensi atau beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh warga belajar kepada tutor, b. Layanan sirkulasi atau layanan peminjaman bahan bacaan atau pemberian materi penulisan kepada warga belajar, c. Layanan informasi selama proses kegiatan menulis bahkan hingga berlanjut kapanpun, d. Layanan pembelajaran, pelayanan yang diberikan oleh Rumah Baca Ujungberung dan tutor dalam memberikan materi pembelajaran secara gratis, e. Layanan bimbingan, pelayanan yang diberikan oleh Rumah Baca Ujungberung atau tutor kepada warga belajar baik pada saat proses pembelajaran, bimbingan menulis, pemeriksaan tulisan warga belajar tanpa mengenal waktu.

Penjelasan mengenai inovasi layanan program di Rumah Baca Ujungberung sesuai dengan pendapat dari Hanafi (1987:35) menjelaskan bahwa “Suatu tindakan menerima atau menolak seseorang dalam mengambil suatu keputusan inovasi yang dibuat olehnya. Ketika orang tersebut menerima kegiatan inovasi, lalu menggunakan ide dan tindakan baru itu atau menerapkannya, maka ide atau tindakan yang lama haruslah dilupakan atau tidak perlu digunakan kembali”

### **Peningkatan Minat Menulis Warga Belajar**

Rumah Baca Ujungberung dari awal merancang kegiatan inovasi layanan program literasi baca tulis hingga akhir menuju pencetakan buku antologi cerpen selalu memonitoring seluruh tahapannya. Rumah Baca Ujungberung dan tutor juga memantau tingkat kesadaran diri, keinginan, memperhatikan minat menulis, dan rasa atau antusias atau keaktifan warga belajar selama proses kegiatan tersebut, dimana menghasilkan yang luar biasa, warga belajar aktif bertanya jika ada materi yang kurang dipahami, bertanya mengenai kesalahan bagian mana saja saat pemeriksaan karya tulisan warga belajar. Warga belajar menyampaikan keluhan kesah, perasaan, keinginan, kebanggaan pada diri warga belajar bisa aktif mengikuti kegiatan menulis ini, merasakan bahwa warga belajar mengalami peningkatan dalam hal menguasai materi menulis cerpen yang baik seperti apa, mengalami peningkatan gemar membaca referensi cerpen karya orang lain.

Tutor Ramadhan menulis membuat, menjelaskan, menyampaikan materi cerpen sesuai dengan

Bahasa para warga belajar, Bahasa sehari-hari, Bahasa yang mudah dipahami oleh warga belajar, proses pembelajaran menggunakan metode dan teknik yang menyenangkan dan tidak membuat bosan warga belajar. Warga belajar pada saat awal-awal menulis mendapatkan kesulitan saat membuat judul, menentukan ide pokok, pemilihan kosakata, ejaan, tanda baca, menulis secara terstruktur bagi warga belajar yang betul-betul baru mengenal dunia menulis cerpen, tetapi lama-lama warga belajar bisa mengatasi permasalahan tersebut dibawah arahan, dan dukungan para tutor. Sedangkan bagi warga belajar yang sudah memiliki *basic* atau pernah atau hobi menulis di *platform* online cerpen sudah tidak mengalami kesulitan dalam menulis antologi cerpen ini.

Penjelasan mengenai minat menulis warga belajar diatas sesuai dengan pendapat dari Hartig (dalam Kasupardi & Supriatna, 2010:8-9) menjelaskan bahwa “Menulis memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang terdiri dari: pemberian tugas (*assignment purpose*), suka rela (*altruistic purpose*), besifat dorongan (*persuasive purpose*), peran informasi (*informatinal purpose*), mengekspresikan diri (*self-expressive*), kreativitas (*creative purpose*), dan memecahkan masalah (*problem solving purpose*)”

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Layanan Program Literasi Baca Tulis Dalam Meningkatkan Minat Menulis Warga Belajar**

#### **Faktor Pendukung**

Dalam kegiatan inovasi layanan program literasi baca tulis dalam meningkatkan minat menulis warga belajar terdapat beberapa faktor pendukung, faktor tersebut berasal dari: PKBM Bina Cipta Ujungberung Kota Bandung, Forum Taman Bacaan Masyarakat Jawa Barat, keluarga, rekan-rekan di Rumah Baca Ujungberung, tutor yang mengisi kegiatan, pemerintah, mitra kerjasama dengan lembaga percetakan, dan masyarakat atau warga belajar luas yang berpartisipasi mengikuti kegiatan menulis tersebut. Perancangan program tersebut tersusun dengan sangat matang. Niat dan tujuan yang baik untuk mengurangi angka buta aksara, meningkatkan minat baca tulis, maka akan menghasilkan hasil yang bagus untuk semua pihak. Semangat warga belajar luar biasa selama kegiatan. Suatu kebanggaan sendiri untuk diri sendiri dengan adanya kegiatan ini.

Ancok (dalam Ariyani, Mindarti, & Nuh, 2016:158) menyebutkan bahwa “Faktor pendukung inovasi terdiri dari: Modal Pemimpin, Modal Susunan Kepengurusan, dan Modal Sumber Daya Manusia”.

#### **Faktor Penghambat**

Faktor penghambat yang terjadi dan dialami selama kegiatan yaitu terjadinya gangguan sinyal internet saat melakukan pertemuan di *zoom meeting*, panitia Ramadhan menulis harus selalu membuat agenda mengingatkan jadwal kegiatan menulis setiap hari beberapa jam sebelum dimulai, terdapat beberapa warga belajar yang absen tidak hadir atau *slow respon* saat proses pembelajaran dikarenakan ada kesibukan masing-masing, dan pernah berada di posisi malah untuk melakukan revisi tulisan cerpen.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat, terdapat faktor penghambat dalam inovasi, beberapa hambatan sektor publik antara lain: 1. Ketidaksungguhan untuk menyembunyikan program layanan yang tidak berhasil, 2. Kebudayaan menghindari resiko, 3. Desakan dan penghalang administrasi, 4. Tidak memiliki keberanian untuk menerima bahaya atau akibat, 5. Bergantung yang amat banyak pada kriteria kinerja sebagai asal inovasi, 6. Teknologi yang ada akan tetapi menimbulkan hambatan terhadap budaya atau pengorganisasian, 7. Perkiraan masa waktu pendek dan penjadwalan, dan 8. Tidak adanya upah sebagai balas jasa dalam melakukan inovasi atau adopsi (Mulgan & Albury (dalam Noor, 2013:27)).

Terdapat pula berbagai macam faktor yang mempengaruhi minat baca baik itu secara internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat membaca terdiri dari: kecerdasan, kesanggupan baca, perilaku terhadap bacaan, *genre*, konseptual diri, umur; Faktor eksternal yang mempengaruhi minat membaca antara lain: Fisiologi, Kecerdasan, dan Lingkungan, mencakup kondisi dan kemampuan seseorang, dan ekonomi sosial (Ama, 2020:23-27)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, didapatkan kesimpulan bahwa inovasi layanan program literasi baca tulis dalam meningkatkan minat menulis dengan lokus di Rumah Baca Ujungberung Kota Bandung dapat meningkatkan minat baca dan tulis warga belajar melalui kegiatan menulis buku antologi cerpen ini. Inovasi layanan yang dibuat dan diterapkan oleh Rumah Baca Ujungberung menggunakan aspek penelitian (*research*), pengembangan (*development*), produksi (*production*), pemasaran (*marketing*), layanan referensi, layanan sirkulasi, layanan informasi, layanan pembelajaran, dan layanan bimbingan melalui kegiatan menulis, bimbingan kepenulisan, menghasilkan buku antologi cerpen. Warga belajar sudah tidak perlu bingung untuk mencari lembaga penerbit buku, karena Rumah Baca Ujungberung memiliki dan melayani warga belajar atau masyarakat yang ingin mencetak karyanya bisa disini.

Minat menulis warga belajar melalui kegiatan kepenulisan menunjukkan hasil yang baik untuk penulis pemula, mampu meningkatkan minat baca dan tulis warga belajar, mampu memahami kaidah kepenulisan, mampu mengendalikan emosi dalam diri warga belajar saat proses menulis cerpen, dan mampu membuat tulisan dengan jenis dan tema yang lainnya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen-dosen khususnya Dr. Asep Saepudin, M.Pd. dan Dr. Nike Kamarubiani, M.Pd. yang ada di Departemen Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan, mendidik, membimbing selama berada di jenjang pascasarjana, dan membimbing selama proses penyusunan tesis. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada lembaga PKBM Bina Cipta Ujungberung Kota Bandung dan TBM Rumah Baca Ujungberung Kota Bandung yang sudah memberikan izin melakukan penelitian disana, memberikan banyak ilmu pengetahuan di dunia literasi, dan sehingga peneliti ada motivasi untuk membuat lembaga Pendidikan Non Formal di Rumah Orang Tua berlokasi di Kabupaten Karawang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan Pertama). Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Administrator. (2018). *Genjot Minat Baca, Dispusipda Jabar Luncurkan "Kolecer" & "Candil"*. Bandung: PPID Provinsi Jawa Barat. Diakses dari: <https://ppid.jabarprov.go.id/posting/read/1225-Genjot-Minat-Baca-Dispusipda-Jabar-Luncurkan-Kolecer-Candil>
- Admin SMP. (2022). *Kegiatan Ekonomi: Produksi, Distribusi, dan Konsimsi*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Pertama Kemendikbudristek RI. Diakses dari: <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kegiatan-ekonomi-produksi-distribusi-dan-konsumsi/>
- Ama, R. G. T. (2020). *Membangun Minat Baca Pada Siswa Sekolah Dasar* (Cetakan Pertama). Banyumas: CV. Pena Persada
- Ariyani, A., Mindarti L. I., & Nuh M. (2016). *Inovasi Pelayanan Publik* (Studi pada Pelayanan Kesehatan

- Melalui Program Gebrakan Suami Siaga di Puskesmas Guncialit Kabupaten Lumajang). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 2 (4), 156-161. Doi: <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2016.002.04.4>
- Direktorat Pendidikan Masyarakat. (2006). *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hanafi, A. (1987). *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru* (Cetakan Keempat). Surabaya: Usaha Nasional.
- Kabir S. M. S. (2016). Introduction To Research Chapter 1 (Edisi Pertama). *Research Project, Book Zone Publication*, 1-22. Doi: [https://www.researchgate.net/publication/325846733\\_INTRODUCTION\\_TO\\_RESEARCH](https://www.researchgate.net/publication/325846733_INTRODUCTION_TO_RESEARCH)
- Kalida M. & Mursyid M. (2020). *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri* (Cetakan Ketiga). Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kasupardi, E. & Supriatna. (2010). *Pengembangan Keterampilan Menulis* (Cetakan Pertama). Jakarta: mks (PT. Multi Kreasi Satudelapan).
- Kemendibud. (2019). *Penduduk Buta Aksara Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sekretariat Jenderal Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan
- Kline S. J. & Rosenberg N. (1986). An Overview of Innovation (Chapter 9). *Studies on Science and The Innovation Process: World Scientific Connecting Great Minds*, 173-203. Doi: [https://doi.org/10.1142/9789814273596\\_0009](https://doi.org/10.1142/9789814273596_0009)
- Kotler, P. & Keller K. L. (2016). *Marketing Management* (Edisi ke 15). India: Pearson Indian Education Services Pvt. Ltd.
- Kotsemir, M. dkk. (2013). Innovation Concepts and Typology – An Evolutionary Discussion. *National Research University Higher School Of Economics*. Doi: [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=2221299](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2221299)
- Mahmud, H. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas VI SDN Rengkek Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018, 1 (2). *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Doi: <http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v1i2.178>
- Malik, R. R. dkk. (2020). Inovasi Pelayanan Perpustakaan Di Taman Bacaan Masyarakat Lingkaran Cahaya Selama Pandemi Covid-19, 2 (1), 48-62. *Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi: Info Bibliotheca*. Doi: <https://doi.org/10.24036/ib.v2i1.94>
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish
- Mulia, H. & Heale R. (2019). Triangulation In Research, With Examples, 22 (3). *Evid Based Nurs: Research Made Simple*. Doi: 10.1136/ebnurs-2019-103145
- Noor, I. (2013). *Desain Inovasi Pemerintahan Daerah*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press)
- Ofriani, A. L. (2014). *Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Menulis dengan Media Gambar Seri Siswa Kelas II Tahun Ajaran 2014/2015*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Oktovianny, L. (2020). Budaya Literasi (Baca-Tulis) dan Hoaks di Era Disrupsi. *Humaniora dan Era Disrupsi. E-Prosiding Seminar Nasional Pekan Chairil Anwar*, 1 (1), 42-46. Doi: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/19969/8721>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pelaksanaan Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara.
- Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 24 Th. 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Th. 2007 tentang Perpustakaan BAB VII tentang Penghargaan Pembudayaan Kegemaran Membaca.
- Riduwan. (2018). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Cetakan Ke Sebelas). Bandung: Alfabeta
- Saepudin, A. & Mentari, B.N. (2016). Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan

- Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi. *Kwangsan*, 4 (1), 43-54. Doi: <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v4n1.p43--54>
- Saputra, I.J. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4 (1), 19-28. Doi: <http://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v4i1.9037>
- Saripah I. & Nike K. (2015). Peningkatkan Hasil Belajar Keaksaraan Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Transliterasi. *Jurnal AKRAB Kemendikbud*, 6 (1), 46-56. Doi: <https://jurnalakrab.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalakrab/article/view/111>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Cetakan Ke 25). Bandung: Alfabeta
- Sutopo. (2021). Analisis Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya dan Tingkat Laba Pabrik Air Minum PT. Graha Mas Intirta Kuningan. *SINTESA: STIE Journal Sebelas April*, 11 (1). Doi: <https://ejournal.stie11april-sumedang.ac.id/ojs/index.php/ejournalstiesas/article/view/113/100>
- Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional